BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah merupakan suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis berdasarkan pedoman.Untuk mendapatkan pemecahan masalah dan mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan langkah-langkah yang serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.[18] Menurut Lincoln dan Guba, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumenan yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Analisis data secara induktif

---

[18]Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendirikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), 16.

4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata sendiri.
5. Penelitian bersifat desktiptif.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.[19]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.[20] Dalama hal ini penyusun menggambarkan proses perlindungan hukum konsumen terhadap jual beli jilbab dalam perspektif Undang-undang No 8 Tahun 1999, dengan mencari hubungan-hubungan baru yang berkaitan dengan sistem tersebut agar dapat merumuskan permasalahan dengan tepat.

Pendekatan kualitatif dipilih peneliti, karena peneliti langsung terjun ke lapangan, guna mengadakan penelitian pada objek yang akan di bahas. Peneliti akan melakukan teknik wawancara mendalam kepada penjual.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian yakni mengenai sejarah berdirinya toko Dora Kid’s Shop, sasaran atau segmentasi pasar.

---

[19]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,, 2014), 175.

[20]Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 1996), 57.

Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian,informan tersebut adalah pemilik toko.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan hal itu, maka penelitian ini dilakukan di toko Dora Kids Shop Jalan HOS Cokroaminoto No 187, Burengan, Pesantren, Kota Kediri yang bertujuan mendapatkan informasi mengenai sejarah berdirinya Dora Kids Shop, sasaran atau segmentasi pasar, serta proses jual beli yang dilakukan.

Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada toko *Dora Kids Shop* menerapkan sistem tiak memperbolehkan membuka segel barang, dalam artian pembeli tidk boleh mengetahui kondisi barang didalam segel. Selain itu, peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan toko *Dora Kids Shop*tersebut tidak hanya menjual satu macam produk barang saja, namun ada beberapa macam barang yang di jual mulai dari jilbab, mukena, baju muslim.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikanto sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.[21]Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap lebih mengetahui secara jelas masalah yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data

[21]Ibid, 114.

juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data dalam bentuk tertulis maupun tindakan

Lofland mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[22] Dalam hal ini yang digunakan peneliti menggunakan sumber data primer yaitu:

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang diambil dari hasil wawancara.[23] Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu narasumber yang bernama Bayu sebagai penjual atau karyawan, guna memperoleh data *valid* mengenai sejarah berdirinya toko *Dora Kids Shop,*segmentasi sasaran konsumen, sistem jual beli yang digunakan, serta data mengenai konsumen berupa pembukuan.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang ditelitu, maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data:

1. Metode Wawancara / *Interview*

   Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka

[22]Ibid, 73.

[23]M. Hariwijaya dan Triton Prawira Budi, *Pedoman Ilmiah Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Platinum, 2013), 57-58.

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[24]

Dalam hal ini peneliti akan melakukan metode wawancara baik secara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara tidak terstruktur, peneliti akan berusaha mengembangkan ide-ide pertanyaan secara langsung dan spontan. Segala yang ada di benak peneliti, seketika itu akan ditanyakan kepada narasumber yang bernama Wahdayaitu sebagai karyawan di toko Dora Kids Shop. Hasilnya, tetap akan dicatat sebagai bahan data yang diperlukan untuk menyelesaikan hasil laporan.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.[25]Pengumpulan data diambil dari dokumentasi-dokumentasi yang penulis dapatkan selama observasi.Mendapatkan data yang diperlukan, mengumpulkan dan mempelajari data yang dipandang mewakili (representatif), dan relevan.

3. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan atau pencatatan serta sistematis terhadap gejala-

[24]Cholid Narbuko dan Abu Ahmad.*Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (jakarta: Bina Aksara, 2010), 149.

gejala yang diteliti.[26]Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap praktik jual beli yang dilakukan di toko Dora Kids Shop.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Analisa data merupakan pross mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.[27]

Tujuan Analisa data kualitatif adalah peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.Prinsip pokok teknik analisa data kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematik, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.[28]

Dalam penelitian kualitatif di sini ialah upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, untuk mempermudah peneliti memahami tentang permasalahan dan tema yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan

---

[26]Ibid, 149.

[27] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

[28] Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara berikut:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo. Dalam hal ini penulis memilah-milah bagian-bagian materi yang akan diteliti. Hal tersebut untuk mempermudah langkah-langkah penelitian di kemudian hari.

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

   Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambulan tindakan.Peneliti berusaha menyampaikan data hasil temuan, berupa kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti tidak merekayasa akan data yang diperolehnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclution*)

   Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik oada saat

pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meingkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.[29] Pada bagian ini merupakan bab terakhir di dalam penelitian, di mana peneliti akan menyimpulkan segala sesuatu hasil temuan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah di dapat sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan meggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredbilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai beikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan Peneliti

   Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada pengamatan penelitian.Hal tersebut dilakukan demi meningkatkan kepercayaan data yang di dapatkan.dalam hal ini, peneliti langsung melakukan observasi di

[29] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

lapangan terkait situasi dan kondisi yang ada dengan sebagaimana mestinya.

2. Katekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti berusaha meneliti dengan cara yang cermat dan seksama. Peneliti akan melakukan penelitian secara detail pada tiap-tiap sudut bagian yang dianggap merupakan data yang diperlukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[30] Dan triangulasi sendiri merupakan pemanfaatan sesuatu yang lain dari luar data yang sedang di cari. Yang lain tersebut berupa informasi yang dapat digunakan untuk keprluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadapt data-data yang diperoleh dalam penelitian.[31]

---

[30] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-178.

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 178.